

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI
PEKERJA *PART TIME* TERHADAP PENCAPAIAN
PRESTASI BELAJAR**

SKRIPSI

AMAL HAYATI

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Nim: 140201004



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI PEKERJA *PART*
TIME TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Oleh

AMAL HAYATI

NIM: 140201004

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi PAI

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D
NIP. 197509042005012008

Pembimbing II



Realita, S.Ag, M.Ag
NIP.197710102006042002

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI
PEKERJA *PART TIME* TERHADAP PENCAPAIAN
PRESTASI BELAJAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus serta
diterima sebagai salah satu beban studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 19 Juli 2018
6 Dzulqaidah 1439 H

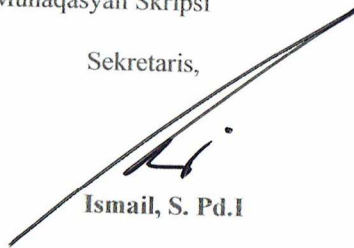
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Huwaida, S. Ag, M. Ag, Ph.D
NIP. 197509042005012008



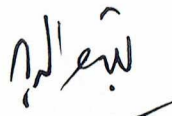
Ismail, S. Pd.I

Penguji I,

Penguji II,



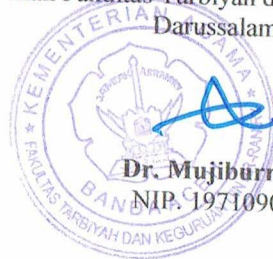
Realita, S. Ag, M. Ag
NIP. 197710102006042002



Salma Hayati, S. Ag, M. Ed
NIP. 197503132007012025

Mengetahui,

↳ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Amal Hayati
NIM : 140201004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja *Part Time*
Terhadap pencapaian Prestasi Belajar adalah benar karya asli saya,
kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya
menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Juli 2018

Menyatakan

(Amal Hayati)

NIM. 140201004

ABSTRAK

Nama : Amal Hayati
Nim : 140201004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PAI
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Pai Pekerja *Part Time*
Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar
Tanggal Sidang : 19 Juli 2018
Tebal Skripsi : 61 Halaman
Pembimbing I : Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D
Pembimbing II : Realita, S.Ag, M.Ag
Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Fenomena yang terjadi sekarang, banyak mahasiswa PAI yang bekerja di luar jam kuliah mengalami motivasi belajar yang rendah sehingga mempengaruhi prestasi yang dihasilkan. Dari permasalahan di atas penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut: (1) seberapa tinggi motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* (2) seberapa tinggi prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*. (3) adakah pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PAI pekerja *part time* terdiri dari 30 orang sampel dari angkatan 2014-2017. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, motivasi belajar (X) sebagai variabel bebas (dependent) dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat (independent). Penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dalam mengolah data penelitian. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket untuk variabel X dan dokumentasi untuk variabel Y. Teknik analisis data dengan melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan uji tersebut data disimpulkan normal karena $P > 0,05$ yaitu 0,163 (motivasi belajar) dan 0,189 (prestasi belajar), data juga disimpulkan homogen karena nilai $\text{sig} < 0,05$ yaitu 0,111. Sedangkan Untuk rumusan masalah 1 dan 2 data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan frekuensi sedangkan untuk rumusan masalah ke 3 digunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat adakah pengaruh atau tidak. Hasil penelitian yang diperoleh adalah motivasi belajar tertinggi mahasiswa PAI adalah 36,667%, tingkat motivasi belajar sedang sebesar 30% dan tingkat motivasi belajar rendah sebesar 33,333%. Sementara prestasi belajar tertinggi sebesar 70%, prestasi belajar sedang sebesar 26,667% dan prestasi belajar terendah sebesar 3,333%. Kemudian hasil uji regresi linear sederhana menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dengan nilai signifikansi $0,04 < 0,05$.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, dan ketabahan kepada penulis yang telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa perubahan dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Dengan izin Allah SWT serta bantuan semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar”. Karya tulis ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis mengucapkan beribu terimakasih kepada ayahanda tercinta Mulyadi Sulaiman, ibunda tersayang Wardiana, adik-adik yang sangat luar biasa dan keluarga tercinta, berkat doa dan keikhlasan mereka mencurahkan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan dengan penuh harap penulis dapat meraih cita-citanya di dunia dan di akhirat.

Dan selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada ibu Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D sebagai pembimbing Utama dan ibu Realita, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua yang rela meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam mengoreksi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih pula kepada ibu Salma Hayati S.Ag, M.Ed yang telah

memberi saran-saran yang sangat bermanfaat bagi kesempurnaan skripsi ini, dan terima kasih kepada bapak Ismail, S.Pd.I yang telah membantu penulis dalam mengoreksi tulisan-tulisan di dalam skripsi ini.

Rasa terima kasih juga kepada Bapak Dekan beserta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dan rasa terima kasih juga kepada bapak Dr. Jailani, S.Ag, M.Ag selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah sangat membantu dalam proses perkuliahan di UIN Ar-Raniry.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada Navira, Linda Sari, Hayatur Rahmah, Syarafun Naila, Nurul 'Afiya Isyan, Noeny Iqlmatul Usna dan Siti Radhita yang tidak henti-hentinya memberi dukungan dan semangat kepada penulis, kepada sahabat-sahabat Jeumala Amal yang selalu memberi motivasi dan inspirasi dan kepada teman-teman unit 1 PAI yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan hingga akhir dan yang senantiasa memberikan bantuan dan dorongan dengan tanpa mengenal waktu dan tempat demi selesainya skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, hal ini terjadi hanyalah karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu dengan segala keterbukaan hati penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya penulis juga meminta maaf atas kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga semua jasa dan amal baik dari semua pihak mendapatkan rahmat dan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Semoga karya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun pembaca sekalian.

Aamiin Yarabbal ‘Alamiin...

Banda Aceh, 19 Juli 2018

Penulis,

DAFTAR TABEL

1. Tabel: 3.1 Skor item motivasi belajar dan prestasi Belajar.....	31
2. Tabel: 3.2 Kisi-Kisi Instrumen pedoman angket motivasi.....	31
3. Tabel: 4.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry.....	42
4. Tabel: 4.2 Hasil respon motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja <i>part time</i>	44
5. Tabel: 4.3 Deskripsi Statistik Motivasi Belajar (Variabel X)	47
6. Tabel: 4.4 Deskripsi Frekuensi motivasi Belajar.....	48
7. Tabel: 4.5 Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa PAI pekerja <i>part time</i>	49
8. Tabel: 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	50
9. Tabel: 4.7 Deskripsi Statistik Prestasi Belajar (Variabel Y).....	52
10. Tabel: 4.8 Deskripsi Frekuensi Prestasi Belajar.....	53
11. Tabel: 4.9 Tingkat Nilai Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i>	54
12. Tabel: 4.10 Test of Homogeneity of Variances.....	55
13. Tabel: 4.11 Regresi Linear Sederhana	57
14. Tabel: 4.12 Deskripsi frekuensi data jika ditinjau dari gender responden	58
15. Tabel: 4.13 Deskripsi frekuensi data jika ditinjau dari leting responden.....	59
16. Tabel: 4.14 Deskripsi frekuensi jenis pekerjaan <i>part time</i> yang ditekuni responden.....	60
17. Tabel: 4.15 Hasil uji One-Sample Test hipotesis pertama	62
18. Tabel: 4.16 Hasil uji One-Sample Test hipotesis ke dua	63
19. Tabel: 4.17 Hasil uji regresi linear hipotesis ke tiga.....	64
20. Tabel: 4.18 Uji Eta Squer	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran: 1	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran: 2	Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran: 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran: 4	Angket Penelitian Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i>
Lampiran: 5	Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i>
Lampiran: 6	Sertifikat Akreditasi Program Studi
Lampiran: 7	Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian.....	6
F. Hipotesis	7
G. Definisi Operasional.....	7
H. Kajian Terdahulu.....	11
BAB II LANDASAN TEORETIS	
A. Motivasi Belajar.....	14
B. Pekerjaan <i>Part Time</i>	19
C. Prestasi Belajar.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Instrumen Penelitian	
1. Validitas Instrumen	33
2. Reliabilitas Instrumen.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Deskripsi Data	
1. Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i>	43
2. Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i>	51
3. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i> terhadap Prestasi Belajar.....	56

C. Analisis Data dan Interpretasi Data	
1. Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i>	61
2. Prestasi Akademik Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i>	61
3. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja <i>Part Time</i> terhadap Prestasi Belajar.....	61
4. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. *Motif* ini tidak dapat diamati langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹ Motivasi dipandang sebagai kekuatan batiniah (*inner force*), sifat yang bertahan lama, respon perilaku terhadap stimulus dan berbagai kumpulan keyakinan dan efek. Definisi umum motivasi yang difokuskan pada teori kognitif mengenai berbagai pemikiran dan keyakinan yang dimiliki oleh pelajar, dan yang menangkap berbagai elemen motivasi yang dianggap penting oleh sebagian besar peneliti dan praktisi. Motivasi adalah suatu proses diinisialkannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.²

Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari timbulnya motivasi, *Maslow* mengungkapkan dalam buku yang ditulis oleh Djaali yang berjudul psikologi pendidikan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.³ Kebutuhan-kebutuhan itulah yang kemudian menjadi motivasi seseorang untuk bertindak melakukan

¹Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 1.

²Dale, H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan, (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*, (terj. Ellys Tjo), (Jakarta Barat: Indeks, 2012), h. 6.

³Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 101.

sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh kekuatan yang ada di dalam dirinya. Hal itulah yang dinamakan motivasi. Kebutuhan-kebutuhan tersebut diurutkan dari tingkatan paling rendah yaitu kebutuhan fisiologis, kemudian akan meningkat ketahap yang lebih tinggi lagi hingga kepada tahap paling tinggi yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri. Jadi, penyelesaian kebutuhan demi kebutuhan terus berlanjut, sehingga setelah satu kebutuhan selesai atau sudah mampu dipenuhi maka ia akan termotivasi untuk terus melangkah ke kebutuhan selanjutnya.

Menurut *Schunk*, “motivasi dapat mempengaruhi apa yang seseorang pelajari, kapan orang tersebut belajar, dan bagaimana cara ia belajar”.⁴ Mahasiswa yang termotivasi mempelajari sebuah topik cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas yang diyakininya akan membantu dirinya belajar, seperti memperhatikan pelajaran secara seksama, secara mental mengorganisasikan dan menghafal materi yang harus dipelajari, mencatat untuk memfasilitasi aktivitas belajar berikutnya, memeriksa level pemahaman, dan meminta bantuan ketika dirinya tidak memahami materi tersebut. Secara kolektif berbagai aktivitas ini meningkatkan pembelajaran. Motivasi yang timbul akan dampak dari sikap dan perilaku seseorang. Semakin besar motivasi yang didapatkan maka akan semakin besar pula efek dari motivasi tersebut. Tingkat pengukuran motivasi paling kecil adalah dengan adanya perubahan yang timbul sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

⁴Dale, H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam...*, h. 7.

Jika seseorang berada di bawah pengaruh dua motivasi yang sama kuatnya, maka kedua motivasi itu akan sama-sama mengajaknya memenuhi apa yang diinginkan. Tujuan masing-masing motivasi yang membayangi diri orang tersebut saling berlawanan. Ketika itulah seseorang merasa bingung dan gelisah. Dia tidak mampu menjatuhkan pilihan, motivasi mana yang harus dia penuhi terlebih dahulu. Apabila seseorang melayani keinginan motivasi yang pertama, maka kekuatan motivasi yang kedua akan menariknya sangat kuat. Kekuatan baru ini akan mengajaknya kepada tujuan yang berlawanan. Demikianlah perasaan bingung dan gelisah yang dialami seseorang ketika dia tidak mampu menguasai dua motivasi yang bergejolak dalam dirinya. Inilah yang disebut konflik batin.⁵

Oleh karena itu, setiap orang harus mampu mengatasi gejolak motivasi yang dialaminya dengan cara mengutamakan hal yang paling dibutuhkannya, namun tidak melupakan motivasi lain yang timbul dibelakangnya. Seperti halnya kuliah, kuliah merupakan sesuatu yang mesti menjadi prioritas dikalangan mahasiswa dan prestasi belajar juga merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh setiap mahasiswa dalam pembelajaran. Di balik hal tersebut, biaya yang besar atau keinginan untuk meringankan beban orang tua dalam melunasi SPP, atau hanya keinginan untuk mencari pengalaman dan lain-lain. Hampir tidak ada upaya pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa biaya, proses pendidikan (di sekolah) tidak akan berjalan. Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan

⁵Muhammad, 'Utsman, Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadist Nabi SAW*, (Jakarta: Mustaqim, 2003), h. 47.

tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang).⁶ Dengan demikian mahasiswa yang pada awalnya hanya memiliki satu motivasi yaitu kuliah, kini timbul motivasi baru yaitu bekerja. Dengan kata lain, seseorang yang memiliki gejala motivasi harus bisa mengatur waktunya dengan baik sehingga tidak ada yang terbengkalai dan terkesan sia-sia.

Begitu pula halnya yang dialami oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, pikiran mereka terbagi ke dalam dua bagian belum lagi dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya di luar kedua kegiatan tersebut. Tingkat motivasi antara kuliah dan bekerja sama-sama memiliki kedudukan yang penting bagi mahasiswa. Ia bekerja karena ketidaksanggupannya untuk membiayai uang kuliah atau karena tidak ingin merepotkan kedua orang tuanya. Di sisi lain, dia juga tidak bisa mengabaikan kuliahnya karena itu merupakan motivasi terbesarnya. Ia termotivasi bekerja karena ingin duduk belajar di bangku kuliah. Dua hal yang sangat penting, yang jika dipisahkan akan menghilangkan harapannya.

Motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi, sehingga rendah dan tingginya prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa PAI pekerja *part time* tergantung dengan tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut seberapa tinggi motivasi belajar mahasiswa PAI yang bekerja dengan melihat tingkat prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa PAI pekerja *part time* tersebut dan melihat pula pengaruh motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi.

⁶Dedi, Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Menengah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), h. 3.

Dari permasalahan di atas, penulis menarik sebuah judul yang ingin diteliti, yaitu: “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja *Part Time* terhadap Pencapaian Prestasi Belajar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan penelitian yaitu:

1. Seberapa tinggi motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*?
2. Seberapa tinggi prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar?

C. Batasan Masalah

1. Motivasi belajar mahasiswa PAI yang bekerja menjadi rendah karena fokus bekerja.
2. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap prestasi belajar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*.
2. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis, dapat menambah khazanah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, sehingga penelitian ini merupakan lahan untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis.
- b. Bagi para akademisi, penelitian ini digunakan sebagai referensi atau bahan kajian di bidang ilmu pengetahuan.
- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang motivasi belajar mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, agar mengikuti peraturan yang sudah diberlakukan oleh pihak kampus.
- b. Bagi mahasiswa yang bekerja agar mampu mengatur jadwal bekerja di luar jam perkuliahan, sehingga tidak mengganggu jadwal perkuliahan.
- c. Bagi mahasiswa, agar mampu meningkatkan motivasi belajar guna untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷ Maka pada penelitian ini penulis merumuskan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

1. Motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $\leq 75\%$
2. Prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $\leq 75\%$
3. Adanya pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap prestasi belajar.

G. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.⁸

Menurut Suharsimi Arikunto, pengaruh adalah “Suatu hubungan antara keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat sebab akibat. Keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua, keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan kedua”.⁹

Pengaruh yang dimaksud oleh penulis adalah sesuatu yang timbul diakibatkan gejala-gejala yang berada disekelilingnya, yang kemudian memberi dampak atau akibat terhadap sesuatu.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 37.

2. Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah “dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.¹⁰ Menurut *Mr. Donald* di dalam buku yang ditulis oleh Hamzah B.Uno yang berjudul teori motivasi dan pengukurannya bahwa motivasi adalah “suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.¹¹

Motivasi yang dimaksud oleh penulis adalah suatu dorongan yang dapat mengarahkan bahkan membawa seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai sesuatu yang diharapkannya. Karena motivasi itu identik dengan keinginan yang didorong oleh sesuatu, baik berasal dari dalam diri seorang tersebut atau dari luar, yang biasanya disebut dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

3. Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar adalah “suatu proses untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman¹². Suatu proses dari tidak tahu terhadap sesuatu hingga menjadi tahu”.¹³

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, h. 593.

¹¹Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi...*, h. 1.

¹²Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, h. 593.

¹³Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

Belajar yang dimaksud oleh penulis merupakan suatu proses yang mengakibatkan suatu perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku. Jika dua kata tersebut digabungkan maka kurang lebih didapatkan pengertian yang cukup sederhana mengenai prestasi belajar, yaitu hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam proses belajar yang berupa keterampilan, kecakapan dan pengetahuan.

4. Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah “orang yang belajar di perguruan tinggi”.¹⁴

Mahasiswa yang dimaksud oleh penulis adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk menuntut ilmu pengetahuan, dan belajar disebuah lembaga pendidikan atau universitas. Mahasiswa yang ingin diteliti oleh penulis adalah mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014-2016 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Pekerja *part time*

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pekerja adalah “setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”.¹⁵ Menurut Kamus¹⁶s Besar Bahasa Indonesia definisi

¹⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, h. 543

¹⁵Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

tersebut sepadan dengan makna “penggal waktu yang memiliki arti kurang dari waktu yang biasa”.¹⁷

Pekerja *part time* yang penulis maksudkan adalah pekerja atau seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu dari ketentuan waktu kerja normal. Dan yang bekerja dalam separuh waktu tersebut adalah mahasiswa PAI yang bekerja di luar jam perkuliahan. Pekerjaan yang ditekuni oleh mahasiswa PAI pekerja *part time* berupa: mengajar di sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun tidak formal seperti: sekolah, bimbingan belajar, taman pendidikan al-Quran dan lain sebagainya.

6. Prestasi Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.¹⁸

Prestasi belajar yang dimaksud oleh penulis adalah penguasaan pengetahuan yang sudah didapatkan oleh seseorang dan dapat dilihat dari hasil belajarnya, berupa angka atau nilai yang didapat, dan biasa disebutkan dengan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Penulis ingin meneliti Indeks Prestasi Mahasiswa pekerja *part time* yang dapat diakses setiap semester. Nilai yang digunakan untuk penelitian adalah Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) mahasiswa PAI pekerja *part time*, yang dilihat pada nilai akhir IPK yang tercantum pada transkrip nilai.

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, h. 665.

¹⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, h. 700.

H. Kajian Terdahulu

Dalam literatur yang penulis telusuri terdapat beberapa buku maupun skripsi yang membahas tentang motivasi belajar. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Arslan Barawas mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul: “Penerapan Montessori dalam Peningkatan Motivasi Belajar PAI (kelas XI IA3 di SMA Negeri 12 Banda Aceh)” tahun 2014. Dalam skripsi ini dijelaskan tentang penerapan metode montessori dalam menumbuhkan motivasi belajar PAI, yang mencakup penerapan metode montessori tersebut.¹⁹

Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis meneliti tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap prestasi belajar. Penulis memfokuskan penelitian terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI yang bekerja *part time* dan mengaitkan dengan motivasi belajar mahasiswa dalam pencapaian IPK tersebut.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Zulfaili mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMPN 2 Kluet Utara Aceh Selatan”, tahun 2012. Adapun pembahasan yang terdapat di dalam skripsi tersebut berkaitan dengan upaya guru PAI dalam melakukan pendekatan dengan wali murid atau orang tua

¹⁹Arslan Barawas, *Penerapan Montessori dalam Peningkatan Motivasi Belajar PAI (kelas XI IA3 di SMA Negeri 12 Banda Aceh)*, skripsi Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2014.

siswa guna meningkatkan prestasi siswa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhambatnya prestasi.²⁰

Selanjutnya, yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Zulfaili dengan penulis adalah penelitian Zulfaili tersebut lebih diarahkan kepada hubungan guru PAI terhadap orang tua murid dalam meningkatkan prestasi siswa. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis mencoba meneliti pengaruh yang terjadi dikalangan mahasiswa PAI yang bekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan lainnya adalah objek yang menjadi topik untuk diteliti juga berbeda.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Wilda Shifa Fauziah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK) (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 6), tahun 2015. Adapun pembahasan yang terdapat di dalam skripsi ini mencakup pengertian motivasi, teori-teori motivasi, pengertian belajar, teori-teori belajar, pengertian mahasiswa yang bekerja, hubungan mahasiswa yang bekerja dengan yang tidak bekerja dalam pencapaian nilai akademik (IPK).

²⁰Zulfaili, *Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMPN 2 Kluet Utara Aceh Selatan*, skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2012.

Di dalam skripsi tersebut ruang lingkupnya lebih luas dan adanya perbandingan motivasi belajar antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja.²¹

Sedangkan penulis mengambil judul yang lebih spesifik lagi dan memperkecil lingkup pembahasan, yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI pekerja part time terhadap Pencapaian Prestasi belajar”. Jadi letak perbedaan lainnya adalah penulis mencoba meneliti dan berfokus pada satu sisi saja yaitu Mahasiswa PAI pekerja *part time*, sedangkan Wilda menggabungkan atau mencari hubungan antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

²¹Wilda, Shifa, Fauziyah, *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK)*, 2015. Diakses pada tanggal 20 September 2017 dari situs :<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28716/3/WILDA%20FAUZIAH-FITK.pdf>

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai keadaan yang terdapat di dalam diri seseorang yang kemudian mendorong individu tersebut untuk melakukan sesuatu tertentu guna mencapai tujuan.¹ Menurut *Laura A. King* motivasi adalah “kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan”.² Kemudian *David G. Myers* berpendapat bahwa “motivasi tidak hanya mendorong seseorang untuk berprasangka, namun juga mendorong seseorang untuk menghindari prasangka”.³

Ada juga yang membedakan antara motif dan motivasi. Motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut mau bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi adalah pendorongan, suatu usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak untuk bertindak mencapai tujuan.⁴ Motif tidak dapat diamati langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku

¹ Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), h. 70.

² Laura, A. King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, (terj. Brian Maswensdy), (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), h. 64.

³David, G. Myers, *Psikologi Sosial*, (terj. Aliya Tusyani, dkk), (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 37.

⁴ M. Ngalm, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 71.

tertentu.⁵ Menurut Woodworth dan Marques dalam buku *Psikologi Pendidikan* yang ditulis oleh Mustaqim dan Abdul Wahab, motif adalah “suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya”.⁶

Dengan demikian, motivasi adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya untuk mencapai hasil yang telah ditargetkan. Pada dasarnya setiap manusia memiliki kebutuhan hidup yang beragam. Namun demikian, keberagaman itu dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yang mendasar. Pertama, kebutuhan untuk keberlangsungan hidup dan pelestarian jenis (*spesies*). Kedua, kebutuhan untuk mencapai ketenangan jiwa dan kebahagiaan hidup. Dua kebutuhan inilah yang mendorong atau memotivasi manusia melakukan aktivitasnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut.⁷ Akan tetapi semua motivasi itu akan sia-sia, jika siswa tidak ada motivasi untuk belajar.⁸

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam atau luar dari diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan seseorang tidak bisa memaksa orang lain untuk menerima motivasi yang diberikannya. Hal tersebut disebabkan oleh kecenderungan seseorang dalam memahami suatu redaksi yang penting dan dibutuhkan oleh dirinya. Dengan demikian seseorang yang memberi dorongan

⁵Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi...*, h. 1.

⁶Mustaqim dan Abdul, Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 72.

⁷Muhammad, ‘Usman, Najati, *Psikologi...*, h. 1.

⁸Sri, Esti, Wuryani, Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 329,

terhadap orang lain harus memahami kebutuhan yang dibutuhkan oleh orang tersebut, sehingga motivasi yang diberikannya mudah diterima dan menjadi pendorong untuk seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Fungsi Motivasi

Ada tiga fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yakni sebagai berikut:

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas atau pembangkit.⁹
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah.
- c. Motivasi berfungsi menyeleksi perbuatan.¹⁰

Semua yang akan dilakukan karena dalam dirinya memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin seseorang mau melakukan sesuatu, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja atau beraktivitas sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang yang bersangkutan. Teori pembangkit menguraikan motivasi dalam konteks emosi. Teori ini pada dasarnya bukan teori perilaku ataupun teori kognitif. Teori pembangkit mendalilkan bahwa motivasi sangat bergantung pada proses afektif. Para peneliti semakin menunjukkan bahwa afektif berperan penting pada aktivitas belajar dan motivasi di sekolah.

Tingkah laku yang ditunjukan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Anak-anak akan merasa tidak senang, manakala aktivitasnya diganggu, karena dia merasa hal itu dapat menghambat pencapaian tujuan. Dengan demikian, maka motivasi bukan hanya dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, tetapi

⁹Dale, H. Schunk, dkk, *Motivasi dalam Pendidikan...*, h. 45.

¹⁰M. Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 71.

melalui motivasi juga orang tersebut akan mengarahkan aktivitasnya secara bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

Menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Menurut *Maslow* dalam buku *Psikologi Kepribadian* yang ditulis oleh *Alwisol* bahwa “jenjang motivasi bersifat mengikat, maksudnya kebutuhan pada tingkat yang lebih rendah harus relatif terpuaskan sebelum dimotivasi oleh kebutuhan yang jenjangnya lebih tinggi”.¹¹

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi yang intrinsik artinya dapat dibentuk di dalam diri individu, adanya suatu kebutuhan ini dapat berkembang menjadi suatu perhatian atau suatu dorongan. Aktivitas yang didorong oleh motif intrinsik ternyata lebih sukses daripada yang didorong oleh motif ekstrinsik.¹² Adapun menurut *Mustaqim* dan *Abdul Wahab* dalam bukunya *Psikologi Pendidikan* faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a. Kesiapan,
- b. Usaha yang bertujuan, *goal* dan ideal,
- c. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi,
- d. Penghargaan dan hukuman,
- e. Partisipasi,
- f. Perhatian.¹³

Untuk dapat mempengaruhi motivasi anak, harus memperhatikan kesiapan anak. Tidak bijaksana untuk merangsang aktivitas-aktivitas sebelum individu

¹¹Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2008), h. 201.

¹²Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan...*, h. 74.

¹³Mustaqim dan Abdul, Wahab, *Psikologi Pendidikan...*, h. 75-77.

masak secara fisik, psikis, dan sosial. Apabila tidak memperhatikan hal tersebut maka akan berakibat frustrasi dan hal tersebut dapat mengurangi kapasitas belajar.

Motif mempunyai tujuan atau *goal*. Makin terang *goal*nya makin kuat perbuatan itu didorong. Tiap usaha untuk membuat *goal* itu lebih kuat adalah suatu langkah menuju ke motivasi yang efektif. Faktor keterlibatan kognitif bersama individu menjadi aspek lain daripada motivasi. Dorongan kognitif itu berorientasi kepada tugas (*task oriented*) dalam arti bahwa motivasi itu menjadi terlibat dalam tugas sehingga hasil belajar itu bersifat intrinsik (hakiki) demi tugas itu sendiri.

Peningkatan pribadi mengacu kepada status, rasa kecukupan, percaya diri dan rasa sukses. Menurut *Holt* dalam buku *Memahami Belajar di Sekolah* yang ditulis oleh *Michael J.A. Howe* yang diterjemahkan oleh M. Kaoy Syah bahwa:

Tekanan berlebih-lebihan pada kompetensi sekolah atau secara umum, pada kebudayaan masyarakat barat adalah karena alasan anak menjadi produser selama belajar. Kesanggupan berfikir kompetensi biasanya menghasilkan para pecundang dan para pemenang. Akibat negatifnya ialah motivasi yang timbul pada para pecundang bisa menjerumuskan kepada malapetaka.¹⁴

Penghargaan adalah motif yang positif. Penghargaan dapat menimbulkan energi yang lebih kuat. Sedangkan hukuman adalah motivasi yang negatif. Hukuman didasarkan atas rasa takut dan dapat menghilangkan inisiatif. Hukuman yang berat dapat menghilangkan spirit, menyebabkan anak tertekan dan dapat pula menghilangkan moral dan aspek pribadi. Jadi jika dibandingkan antara penghargaan memang lebih baik daripada hukuman. Tetapi walaupun demikian

¹⁴Michael, J.A. Howe, *Memahami Belajar di Sekolah: Suatu Wawasan Baru Ilmu Jiwa Pendidikan*, (terj. M. Kaoy Syah), (Banda Aceh: STKIP Al-Washliyah dan Yayasan Pena, 2005), h. 147.

bagi orang-orang tertentu mungkin itu perlu, asal diperhatikan bahwa hukuman itu tidak merusak jiwa dan bertujuan memperbaiki.

Partisipasi dapat menimbulkan kreativitas, inisiatif dan memberi kesempatan terwujudnya ide-ide. Maka perlulah untuk memberi kesempatan kepada anak-anak untuk berpartisipasi pada segala kegiatan. Begitu pula dengan perhatian yang diberikan oleh seseorang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

B. Pekerjaan *Part Time*

1. Jumlah waktu pekerjaan *part time*

Jumlah jam kerja dalam satu minggu di Indonesia, pada umumnya 40 jam. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antar jumlah jam kerja nominal (sebagaimana ditetapkan oleh peraturan) dengan jumlah jam kerja aktual (sebagaimana dijalankan oleh tenaga kerja). Keinginan untuk memiliki waktu luang atau waktu istirahat yang lebih banyak mendorong seseorang untuk bekerja *part time*. Bekerja dengan sistem kerja paruh waktu atau *part time* memiliki waktu kerja yang lebih sedikit dan lebih banyak waktu luang dan waktu untuk istirahat. Biasanya lama jam kerja *part time* 20 jam per minggu. Waktu ini mendekati waktu yang digunakan untuk bekerja dengan efektif sesuai penelitian.

2. Jenis-jenis pekerjaan *part time*

- a. Blogger
- b. Penulis *freelance*

- c. Guru les atau private¹⁵
- d. Translator atau penerjemah
- e. Pemandu wisata
- f. Desain grafis, Programmer dan Fotografer
- g. *Reseller* barang
- h. Pekerja seni.¹⁶

Tulisan-tulisan yang ada di dalam *blog* seseorang bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan uang. Salah satu caranya dengan mengikuti lomba yang diadakan sesama *blog* dan ada pula dengan menjadikan *blog* sebagai perpustakaan online yang mana jika seseorang mengakses informasi, ilmu dan lain sebagainya di *blog* orang tersebut maka pemilik *blog* atau *blogger* akan menghasilkan uang. Demikian halnya dengan menulis merupakan salah satu pekerjaan *freelance* atau paruh waktu yang paling banyak dibutuhkan, dan sekaligus diminati. Menulis dapat mengekspresikan dan menyalurkan ilmu-ilmu melalui kata-kata dalam bentuk tulisan.

Sebagai mahasiswa tentunya memiliki bekal ilmu yang sudah dipelajari. Alangkah lebih baiknya ilmu yang sudah didapatkan kemudian diajarkan kembali kepada orang-orang yang membutuhkan karena mengajarkan orang lain adalah salah satu cara untuk mengingat ilmu tersebut lebih dalam dan membentuk

¹⁵Cermati.com, 7 Jenis Pekerjaan Freelance Terpopuler, 2 Juli 2015. Diakses pada tanggal 29 November 2017 dari situs:

<https://www.google.co.id/amp/s/www.cermati.com/artikel/amp/7-jenis-pekerjaan-freelance-terpopuler>

¹⁶Brilio.net, 10 Pekerjaan Part Time Ringan Berhonor Besar, 21 Oktober 2016. Diakses pada tanggal 24 November 2017 dari situs:

<https://www.google.co.id/amp/s/www.brilio.net/amp/ekonomi/10-pekerjaan-part-time-ringan-berhonor-besar-cocok-nih-buat-mahasiswa-161021x.html>

memori lebih kuat tentang pemahaman dari ilmu tersebut. Di balik itu, mahasiswa juga akan mendapatkan imbalan baik berupa uang atau balasan lainnya. Demikian pula apabila mahasiswa memiliki kelebihan dalam berbahasa asing, maka dapat dimanfaatkan untuk menjadi penerjemah bagi turis yang berkunjung ke daerah tersebut. Selain mendapatkan uang juga menambah pengalaman dan wawasan dalam memahami budaya di sekitar kita.

Pekerjaan seperti programmer dan fotografer merupakan hobi bagi orang-orang yang menyukai alat-alat elektronik seperti *handphone*, laptop dan lain sebagainya. Begitu pula dengan orang-orang yang menjadi pengantar barang, bisa menggunakan waktu di luar jam kuliah untuk bekerja seperti pekerjaan *part time* lainnya. Seperti halnya orang-orang yang mencintai seni biasanya akan mewariskan seni-seni yang mereka miliki dengan mengajarkannya kepada orang lain. Salah satu upaya untuk melakukan hal tersebut dengan mendirikan lembaga atau mengajar di lembaga yang sudah didirikan oleh orang lain.

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”.¹⁷

¹⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, h. 895.

Namun prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang terdiri dari:

- 1) Faktor intelegensi
- 2) Faktor minat
- 3) Faktor keadaan fisik dan psikis

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi prestasi belajar. Ada beberapa faktor eksternal, yaitu:

- 1) Faktor Guru
- 2) Faktor lingkungan keluarga
- 3) Faktor sumber belajar¹⁸

Dalam arti sempit intelegensi dapat diartikan kemampuan untuk mencapai prestasi. Intelegensi memegang peranan penting dalam mencapai prestasi. Sedangkan minat adalah kecenderungan yang mantap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik terhadap sesuatu tertentu. Begitu pula keadaan fisik berkaitan dengan keadaan pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat-alat indera, dan

¹⁸Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 56.

sebagainya. Keadaan psikis berhubungan dengan keadaan mental siswa. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar jika ditinjau dari faktor internal.

Namun jika ditinjau dari faktor eksternal guru, lingkungan keluarga dan sumber belajar merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Guru bertugas membimbing, melatih, mengolah, meneliti, mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar. Sedangkan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap kemajuan prestasi belajar, karena kebanyakan waktu yang dimiliki peserta didik ada di rumah. Keterlibatan orang tua patut diperhitungkan dalam usaha memelihara motivasi belajar peserta didik. Dalam suatu studi mengenai prestasi belajar, ditemukan hubungan yang kuat antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar. Begitu pula dengan sumber belajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam belajar. Belajar akan lebih menarik, kongkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasilnya lebih bermakna.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, mengungkapkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi setidaknya tiga faktor yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu, meliputi:
 - 1) Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu, meliputi:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor dari lingkungan sekolah
 - 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*).¹⁹

¹⁹Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 144.

Pendekatan belajar ditinjau dari metode mengajar guru, kurikulum. Relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah sedangkan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Kemudian M. Ngalim mengatakan dalam buku nya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang disebabkan oleh 2 faktor yaitu:

- a. Faktor luar.
 - 1) Lingkungan yang mencakup alam dan sosial
 - 2) Instrumental yang terdiri dari kurikulum atau bahan pelajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas, dan administrasi atau manajemen.
- b. Faktor dalam
 - 1) Fisiologi terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera
 - 2) Psikologi terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.²⁰

Sedangkan menurut Djaali, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Besar dan kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada intensitasnya. Menurutnya, siswa atau seseorang yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil, tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu

²⁰M. Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan...*, h. 107.

mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.²¹

Menurut *Locke* dalam buku *Psikologi Industri dan Organisasi* yang ditulis oleh Sutarto Wijono bahwa “tujuan yang mempunyai jalur cukup sulit dan khusus yang mempunyai pernyataan yang jelas dan dapat dipahami serta dapat dipahami oleh karyawan akan menghasilkan prestasi kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebaliknya”.²²

3. Langkah-langkah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri dalam bukunya *Rahasia sukses belajar* langkah-langkah untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu:

- a. Belajar dengan teratur
- b. Konsentrasi
- c. Pengaturan waktu
- d. Istirahat dan tidur.²³

Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak bagi seseorang yang menuntut ilmu di sekolah atau perguruan tinggi, karena banyaknya bahan pelajaran yang harus dikuasai, menuntut pembagian waktu yang sesuai dengan kedalaman dan keluasan bahan pelajaran. Dan penguasaan semua bahan tersebut tidak harus menunggu sampai ulangan atau ujian. Tujuan mahasiswa adalah untuk mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang menguasai suatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah dalam segala

²¹Djaali, *Psikologi Pendidikan...*, h. 110.

²²Sutarto, Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), h. 71.

²³Syaiful, Bahri, Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10.

hal yang berkaitan dengan keilmuannya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia.²⁴

Konsentrasi merupakan pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau objek. Dalam belajar diperlukan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat. Orang yang tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar jelas tidak akan berhasil menyimpan atau menguasai bahan pelajaran.

Abu Ahmadi mengungkapkan dalam buku *Rahasia Sukses Belajar* yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa sebab-sebab pelajar atau mahasiswa tidak dapat berkonsentrasi, yaitu:

- 1) Kurang minat terhadap mata pelajaran
- 2) Banyak urusan-urusan yang sering mengganggu perhatian, baik urusan luar maupun urusan pribadi
- 3) Adanya gangguan-gangguan suara keras seperti radio, tape, dan lain-lain.
- 4) Adanya gangguan kesehatan atau terlalu lelah.²⁵

Masalah pengaturan waktu inilah yang menjadi persoalan bagi pelajar atau mahasiswa. Banyak pelajar atau mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu dengan tepat dan baik. Akibatnya waktu yang seharusnya dimanfaatkan terbuang dengan percuma. Prestasi belajar yang diinginkan untuk dicapai hanya tinggal harapan. Membuat jadwal pelajaran tidak perlu ideal, dalam bentuk sederhana sesuai dengan kemampuan sudah cukup. Sifatnya juga jangan

²⁴Yahya, Ganda, *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 1.

²⁵Syaiful, Bahri, Djamarah, *Rahasia Sukses...*, h. 16.

terlalu kaku. Fleksibel yang diperlukan sehingga mudah disesuaikan dengan keadaan. Begitu pula dengan tidur merupakan istirahat yang paling baik. Istirahat atau tidur, keduanya sangat berguna untuk menghilangkan kelelahan, ketegangan pikiran, ketidaktenangan jiwa, dan sebagainya. Walaupun begitu, tidak semua orang dapat beristirahat dengan baik. Hal ini boleh jadi disebabkan pekerjaan yang harus diselesaikan bertumpuk-tumpuk, sementara waktu yang tersedia tinggal sedikit. Mereka diburu-buru waktu, istirahat pun akhirnya dijalani dengan tidak tenang. Maka dari itu, pentingnya membuat jadwal belajar untuk mengorganisasi bahan pelajaran. Sehingga tidak mengganggu waktu istirahat dan tidur. Bila terjadi gangguan terhadap keduanya kondisi tubuh pun menjadi terganggu pula. Hal inilah seharusnya tidak terjadi pada diri setiap mahasiswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain (rancangan) adalah suatu proses agar kondisi suatu hal dapat dikendalikan, karena desain merupakan proses untuk mengambil keputusan sebelum sesuatu pekerjaan tiba waktunya untuk dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan deskriptif frekuensi dan regresi linear sederhana. Deskriptif frekuensi berfungsi untuk melihat seberapa tinggi motivasi belajar dan prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* sedangkan regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel terikat Y dan variabel bebasnya X.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “penelitian populasi dilakukan bagi populasi terhingga dan subjek tidak terlalu banyak”.² Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam tahun angkatan 2014, 2015 dan 2016

¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 80.

²Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian...*, h. 73.

yang bekerja sebagai pekerja *part time*. Berdasarkan hasil observasi penulis jumlah mahasiswa PAI yang bekerja *part time* sejumlah 30 orang dan semua jumlah tersebut akan dijadikan sebagai populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³ Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang mana teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu 30 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini instrumen penelitiannya menggunakan angket. Angket yang disusun berupa angket tertutup, angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan disertai dengan jawabannya. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket memuat variabel X yaitu tentang motivasi belajar. Selanjutnya didukung dengan dokumentasi indeks prestasi kumulatif mahasiswa PAI pekerja *part time* tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah angket dan dokumentasi berupa tabel nilai mahasiswa PAI pekerja *part time*.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 81.

1. Angket

Instrumen untuk metode angket adalah *blanko* angket. Angket ini disebarkan kepada mahasiswa melalui *google drive*, dan mahasiswa bisa langsung mengisi angket secara online, sehingga memudahkan bagi peneliti untuk memperoleh data dengan tanpa membutuhkan biaya. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*. Data ini berupa data kuantitatif berupa angka-angka yaitu dengan cara memberi skor.

Tabel 3.1

Skor item motivasi belajar dan prestasi belajar

Arah pertanyaan	Bobot penilaian				
	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
	(SS)	(ST)	(RG)	(TS)	(STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Untuk mempermudah dalam pembuatan angket, maka penulis membuat kisi-kisi instrumen pedoman angket sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen pedoman angket motivasi

Dimensi	Indikator	No soal
Kesiapan	Menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan	1, 19
	Mempelajari dan mempersiapkan materi	3, 4
	Semangat dan menguasai materi	16, 5, 6, 18
Usaha yang	Membuat rencana	2, 8, 12

bertujuan atau goal	Kemandirian bertindak	7, 10
	Menyediakan waktu	13, 14, 15
Pengetahuan tentang hasil dari motivasi	Keberanian menghadapi kegagalan	24
	Kemampuan bangkit dari kegagalan	11
Penghargaan dan hukuman	Mendapatkan nilai yang baik	23
	Melakukan kesalahan	17
Partisipasi	Memberikan ide-ide atau argumen	25
	Senang memahami pelajaran dan memecahkan masalah	20
Perhatian	Memperhatikan dosen menjelaskan materi	21,22
	Konsentrasi	9

2. Instrumen dokumentasi adalah lembaran dokumentasi berupa tabel yang berisi indeks prestasi kumulatif atau IPK mahasiswa PAI pekerja *part time* dengan melampirkan traskip nilai mahasiswa PAI pekerja *part time*.

3. Uji coba instrumen

Suatu instrumen yang baik adalah yang memenuhi kriteria *valid* dan *reliabel*. Oleh karena itu perlu diadakannya uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada masing-masing item dengan skor totalnya. Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus

Independent-test. Dalam penelitian ini peneliti mengambil instrumen yang diubah suaikan dari hasil penelitian psikologi terkait motivasi belajar yang sudah diuji validitasnya, sehingga dapat mempersingkat waktu dan validitas instrumen terjamin.⁴ Contoh instrumen yang penulis ambil dari angket yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh ahli psikologi yaitu, “saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti”, kemudian penulis ubah suaikan menjadi “saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum saya pahami”. Dimana suatu instrumen yang di uji dikatakan valid jika koefisien r hitung $\geq r$ tabel dan jika koefisien r hitung $< r$ tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁵ Peneliti mengambil butiran angket yang sudah diubah suaikan dari penelitian psikologi terkait motivasi belajar sesuai dengan kisi-kisi yang sudah peneliti buat dan butiran soal tersebut sudah diuji reliabilitasnya.⁶ Dimana suatu instrumen yang diuji dikatakan reliabel jika koefisien r hitung $\geq r$ tabel dan jika koefisien r hitung $< r$ tabel maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

⁴Ahmad, Miftah, Angket Motivasi Belajar, Diakses pada tanggal 5 februari 2018 dari situs: <http://seputarbimbingandankonseling.blogspot.co.id/2013/11/angket-motivasi-belajar.html>

⁵Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 180.

⁶<http://digilib.unila.ac.id/1551/123/LAMPIRAN-LAMPIRAN.pdf>

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis beberapa teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁷ Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket terstruktur karena berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan sejumlah jawaban yang terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan, sehingga angket ini sering disebut juga dengan angket tertutup.⁸

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan menjumpai objek yang diteliti untuk menelaah nilai prestasi akademik atau IPK mahasiswa PAI pekerja *part time* sebagai data penilaian. Sedangkan format dokumentasi disediakan oleh peneliti.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 142.

⁸Nani Hendriyani, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang," *Jurnal Penelitian*, 3 (Juni, 2011), h. 69.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Untuk uji prasyarat, peneliti memilih uji normalitas dan uji homogenitas. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data. Untuk menentukan normal tidaknya distribusi data, kita harus mengujinya terlebih dahulu. Apabila $P > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal. Pada awalnya peneliti menggunakan uji parametrik untuk melakukan uji normalitas, akan tetapi setelah selesai melakukan penelitian dan pengolahan data hasil yang didapatkan dari uji parametrik tersebut berdistribusi tidak normal atau $P < 0,05$. Nilai probabilitas *value* yang penulis dapatkan yaitu 0,02, $P\text{-value} < \alpha$ atau $0,02 < 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal. Hal ini disebabkan karena jumlah sampel yang sedikit, sehingga peneliti beralih dari uji parametrik menjadi uji nonparametrik. Dalam statistik jika ditemukan data yang diteliti berasumsi tidak normal maka tidak diperlukan untuk melakukan penelitian ulang akan tetapi dibenarkan untuk beralih dari uji parametrik menjadi non parametrik, karena uji parametrik dicirikan oleh suatu populasi yang berdistribusi normal dan varian yang sama sedangkan uji nonparametrik tidak membutuhkan asumsi normalitas.⁹ Uji homogenitas juga dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua

⁹Andi, diakses pada tanggal 27 Juni 2018 dari situs:

<http://andihm.weblog.esaunggul.ac.id/2014/01/17/statistik-parametrik-vs-statistik-nonparametrik/>

buah distribusi atau lebih, dan untuk mengetahui data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada bab IV.

2. Analisis Data/Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *one sample test* untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis yang ketiga menggunakan regresi linear sederhana. Perhitungan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh.

Dalam skripsi ini sistem daftar pustaka yang penulis gunakan adalah *turabian style* atau *chicago manual* yaitu mengikuti sebagaimana *footnote* dengan meletakkan tahun terbit diakhir kalimat.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program studi Pendidikan Agama Islam berada di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Program studi Pendidikan Agama Islam merupakan program studi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepatnya pada tanggal 15 Desember 1963 dan diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia K. H. Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 56 tahun, program studi Pendidikan Agama Islam telah menghasilkan ribuan lulusan sarjana. Sebagian besar lulusan telah tersebar sebagai guru di sekolah-sekolah atau madrasah baik di dalam maupun di luar provinsi Aceh.¹

²Sepanjang sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah:

- | | |
|----------------------------|-------------|
| a. Drs. Ibrahim Husen, MA | (1962-1965) |
| b. Drs. Abdullah Sarong | (1966-1970) |
| c. Drs. Helmi Basyah | (1971-1975) |
| d. Drs. Abdurrahman Ali | (1976-1980) |
| e. Drs. M. Nur Ismail, LML | (1981-1986) |
| f. Dra. Hafsa Abdul Wahab | (1987-1991) |

¹Dokumentasi Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Tahun 2015.

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| g. Dra. Raihan Putry, M. Pd | (1992-1996) |
| h. Drs. Muslim RCL, SH | (1997-2001) |
| i. Drs. M. Razali Amin | (2002-2006) |
| j. Drs. Umar Ali Aziz, MA | (2007-2011) |
| k. Drs. Bachtiar Ismail, MA | (2012-2016) |
| l. Dr. Jailani, S.Ag, M.Pd | (2017-sekarang) |

Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah diakreditasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yaitu pertama, pada Desember 1999 dengan kategori B, kedua, pada 12 Januari 2008 dengan kategori B dan ketiga, pada 20 Juli 2013 dengan kategori A.³

2. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul, professional dan kompetitif berbasis akhlaqul karimah di Indonesia pada tahun 2030”.

3. Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Adapun misi dari Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam bermutu berbasis teknologi.
- b. Mengintegrasikan nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan Agama Islam.

³Surat Keputusan BAN-PT: No. 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2018.

- c. Melaksanakan pengkajian dan penelitian dalam bidang pendidikan Agama Islam.
- d. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama bidang pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah dan nasional.

4. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Tujuan dari program studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
- b. Menghasilkan lulusan Pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- c. Menghasilkan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam.
- e. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.
- f. Menghasilkan Sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

5. Sasaran Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Sasaran dari Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Menjadikan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
- b. Menjadikan lulusan Pendidikan Agama Islam yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
- c. Menjadikan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Menjadikan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai Islam.
- e. Menjadikan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.
- f. Menjadikan sarjana yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

6. Organisasi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Manajemen Organisasi Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry:

- a. Ketua Prodi : Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag
- b. Sekretaris Prodi : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
- c. Koordinator Laboratorium : Murtadha, S.Ag
- d. Tenaga Administrasi : 1) Saifullah, S.Ag., MA
2) Abdul Haris Hasmar. S.Ag., M.Ag

- e. Tenaga Operator : Ismail, S.Pd.I
- f. Tenaga Bakti : 1) Rahmadyansyah, MA
2) Izzati, MA
3) Murtadha, S.Pd.I
4) Maulida Sari, S.Pd
5) Ziaurrahman, MA

Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry didukung oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (HMP PAI).⁴

7. Ketenagaan program studi Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri didukung oleh tenaga akademik yang profesional dibidangnya.

Dosen tetap program studi Pendidikan Agama Islam tahun 2018:

- a. Menurut jenjang akademik terdapat 7 orang dosen S-3 dan 22 orang dosen S-2
- b. Menurut jabatan akademik terdapat 1 orang guru besar, 10 orang lektor kepala, 15 orang lektor, 1 orang asisten ahli, dan 2 orang calon dosen.
- c. Menurut golongan terdapat 3 orang golong IV/c, 2 orang golongan IV/b, 6 orang golongan IV/a, 7 orang golongan III/d, 5 orang golongan III/c, 4 orang golongan III/b, dan 2 orang golongan III/a.⁵

⁴Dokumentasi Program Studi Pendidikan Agama Islam, tahun 2018

⁵Dokumentasi Program Studi Pendidikan Agama Islam, tahun 2018

8. Sarana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana termasuk fasilitas pendukung lainnya yang sudah tersedia, seperti ruang micro teaching, perpustakaan (induk dan fakultas), ruang kuliah, laboratorium PAI, LCD/infocus, dan lain-lain. Selain itu tersedia fasilitas lainnya seperti asrama mahasiswa (putra dan putri), mesjid kampus, mushalla, dan lain-lain.

9. Mahasiswa

Adapun mahasiswa aktif yang terdaftar di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tahun akademik 2018-2019 berjumlah 702. Adapun penyebaran angkatan dari jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry

No	Angkatan	Jumlah
1	2014	168
2	2015	179
3	2016	157
4	2017	198

B. Deskripsi Data

Proses penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada program studi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 26 Februari 2018 sampai dengan 26 April 2018. Proses penelitian dilakukan selama 2 bulan dengan menyebarkan angket melalui aplikasi *what's apps* dengan menggunakan *google drive* sebagai media yang digunakan oleh penulis.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu motivasi belajar mahasiswa PAI sebagai variabel X dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel Y. Data yang dideskripsikan sebagai variabel X merupakan data yang diperoleh dari hasil pengisian angket yang telah penulis sebarakan kepada 30 orang mahasiswa yang berprofesi sebagai mahasiswa pekerja *part time*. Angket disebarakan oleh penulis dengan menggunakan aplikasi *google drive* yang kemudian dikirim kepada responden melalui aplikasi *whatsapp* dan hasilnya akan penulis deskripsikan dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi dan persentase tingkat motivasi dengan mencari rentang perolehan skor motivasi belajar terlebih dahulu. Dalam deskripsi ini penulis akan menggambarkan data hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar.

1. Motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* (variabel X)

Deskripsi data motivasi belajar merupakan hasil gambaran data motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*. Penilaian angket dengan memberi skor pada tiap-tiap pilihan pada jawaban soal dan membedakan skor untuk soal positif dan soal negatif. Skor tertinggi untuk setiap pilihan jawaban adalah 5 sedangkan skor terendah adalah 1. Pada butiran soal positif jika responden menjawab sangat setuju (SS) maka skor yang diperoleh adalah 5, jika jawabannya setuju (S) maka skornya 4, jika jawabannya ragu-ragu (RG) maka skornya 3, jika jawabannya tidak setuju (TS) maka skornya 2, dan jika jawabannya sangat tidak setuju (STS) maka skornya 1. Sedangkan pada butiran soal negatif penilaiannya kebalikan dari pada butiran soal positif. Jika responden menjawab sangat setuju (SS) maka skornya 1, jika jawabannya setuju (S) maka skornya 2, jika jawabannya ragu-ragu

(RG) maka skornya 3, jika jawabannya tidak setuju (TS) maka skornya 4, dan jika jawabannya sangat tidak setuju (STS) maka skornya 5.

Tabel 4.2 Hasil respon motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*

No	Pernyataan	Jenis soal	Jawaban				
			SS	S	RG	TS	STS
1	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	Positif	3	9	1	7	10
2	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar	Negatif	10	8	2	7	3
3	Saya belajar di rumah bila ada tugas atau ulangan esok hari	Negatif	10	4	4	6	6
4	Saya merasa perlu untuk belajar kembali di rumah	Positif	5	6	7	4	8
5	Saya tidak suka dengan pelajaran jika materi pelajarannya sulit untuk dimengerti	Negatif	9	3	4	9	5
6	Saya berusaha hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran	Positif	5	9	5	6	5
7	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya.	Negatif	8	4	6	7	5
8	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar	Positif	2	6	10	2	10
9	Bila saya ditegur oleh dosen saya tidak menghiraukannya	Negatif	9	4	3	11	3
10	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.	Positif	2	13	1	3	11
11	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar	Negatif	7	2	3	10	8
12	Saya mempunyai target yang jelas untuk belajar	Positif	2	8	6	3	11

13	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar.	Negatif	11	3	2	6	8
14	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran di kampus	Positif	8	6	2	3	11
15	Saya lebih suka pergi ke kantin kampus dibanding pergi ke perpustakaan	Negatif	7	2	5	9	7
16	Saya selalu bertanya kepada dosen mengenai materi yang belum saya pahami.	Positif	8	7	6	4	5
17	Saya mengerjakan tugas dengan cara mencontek tugas teman	Negatif	7	3	5	6	9
18	Saya membuat catatan kecil di buku jika ada tugas yang harus dikerjakan	Positif	9	6	3	3	9
19	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.	Negatif	7	5	3	8	7
20	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari matakuliah, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya	Positif	6	10	3	2	9
21	Saya kurang memperhatikan materi kuliah yang saya tidak senangi	Negatif	14	5	2	8	1
22	Saya merasa senang untuk memahami kembali soal atau materi yang sulit	Positif	7	8	1	2	12
23	Jika tidak dapat mengatasi kesulitan, saya memilih berhenti berusaha	Negatif	8	4	3	7	8
24	Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya	Positif	8	8	3	5	6
25	Saya menyiapkan pertanyaan untuk materi yang akan diajarkan	Positif	6	8	5	5	6

Sumber: Hasil Olah Data Angket Motivasi Belajar.⁶

⁶Hasil Olah Data Angket Motivasi Belajar

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik Motivasi Belajar (Variabel X)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Skor rata-rata Valid N (listwise)	30 30	1,24	4,88	2,933 3	1,10763

Sumber: Hasil pengolahan Skor Rata-rata Menggunakan⁷

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 30 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (X) motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* adalah nilai minimumnya 1,24, nilai maksimumnya 4,88, mean (rata-rata) 2,9333 dan standar deviasi 1,10763.⁸

Nilai minimum dan maksimum akan digunakan untuk mengukur tingkat motivasi dari tingkat motivasi terendah sampai tingkat motivasi tertinggi. Sedangkan standar deviasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran nilai data, sebaran deviasi rendah menunjukkan bahwa titik data cenderung mendekati mean (rata-rata), sedangkan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa titik data tersebar pada rentang nilai yang lebih luas.⁹

Menurut tabel di atas standar deviasinya 1,10763 sehingga nilai tersebut mendekati mean (rata-rata) karena standar deviasinya rendah. Hal tersebut dikarenakan jumlah sampelnya sedikit.

Jadi jika dibuat rentang skor angka motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* dengan jumlah responden 30 orang yang semuanya valid, maka dapat

⁷Hasil pengolahan Skor Rata-rata Menggunakan SPSS versi 20.00

⁸Hasil pencarian melalui spss versi 2.0

⁹<http://www.sridianti.com/pengertian-standar-deviasi.html>.

dilihat frekuensi dan persentase skor motivasi dapat divisualisasikan pada tabel

4.4 berikut:

Tabel 4.4 Deskriptif Frekuensi motivasi belajar

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>				
1,24	3	10,0	10,0	10,0
1,68	7	23,3	23,3	33,3
2,60	3	10,0	10,0	43,3
3,20	1	3,3	3,3	46,7
3,40	1	3,3	3,3	50,0
3,52	1	3,3	3,3	53,3
3,56	1	3,3	3,3	56,7
3,60	2	6,7	6,7	63,3
3,68	5	16,7	16,7	80,0
3,76	1	3,3	3,3	83,3
4,00	1	3,3	3,3	86,7
4,24	1	3,3	3,3	90,0
4,28	2	6,7	6,7	96,7
4,88	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Keterangan:

Pada kolom pertama tabel merupakan nilai rata-rata dari angket motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*. Hasil tersebut didapatkan dari perjumlahan semua skor yang didapatkan oleh setiap responden pada tiap-tiap butir soal kemudian dibagi dengan berapa jumlah butir soal (25 butir) dan hasil tersebut menjadi nilai rata-rata. Kolom *frequency* adalah jumlah mahasiswa yang memiliki nilai rata-rata tersebut. *Percent* merupakan jumlah persen yang didapatkan dari tiap-tiap butir soal berdasarkan jumlah rata-rata dan jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan *valid percent* merupakan jumlah persen yang valid yang diambil dari *percent* dan *cumulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.5

Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa PAI pekerja *part time*

No	Rentang perolehan skor motivasi belajar	Level/tingkat motivasi	Jumlah mahasiswa	Persentase (%)
1	3,667-4,88	Tinggi	11	36,667%
2	2,453-3,666	Sedang	9	30%
3	1,239-2,452	Rendah	10	33,333%
Jumlah			30	100%

Keterangan:

Rentang skor motivasi belajar diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang sudah dihitung di tabel sebelumnya. Kemudian ditentukan intervalnya (sentral) dengan cara: skor maksimum dikurangi dengan skor minimum lalu dibagi dengan jumlah item kemudian dikali 100%. Seperti pada tabel 4.3 skor maksimum (4,88) dikurangi dengan skor minimum (1,24) dibagi jumlah item (3) dan kemudian dikali 100%. Jadi interval untuk tabel di atas adalah 1,213.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* berjumlah 30 orang, sebanyak 11 orang mempunyai tingkat motivasi belajar tinggi (36,667%), 9 orang mempunyai tingkat motivasi belajar sedang (30%) dan 10 orang mempunyai tingkat motivasi rendah (33,333%).

Untuk melihat data motivasi belajar tersebut normal atau tidak, penulis sudah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji nonparametrik yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Uji normalitas berfungsi untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari

populasi normal, karena belum tentu data yang jumlah sampelnya lebih dari 30 orang bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang jumlah sampelnya kurang dari 30 orang belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian yaitu dengan melakukan uji normalitas. Perhatikan tabel di bawah ini:

4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		30
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	,23999001
	<i>Absolute</i>	,129
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,121
	<i>Negative</i>	-,129
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,707
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,700

Sumber: Uji kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 20.00¹⁰

Keterangan:

Uji *kolmogorov smirnov* ini merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar satu pengamat dengan pengamat yang lain. Konsep dasar dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data

¹⁰Uji kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 20.00

(yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.¹¹ Penerapan pada uji *kolmogorov smirnov* adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika *P-value* < 0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal dan jika *P-value* > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Signifikan berarti berkemungkinan atau berpeluang betul-betul benar, bukan benar secara kebetulan. Berdasarkan penjelasan di atas, nilai *kolmogorov smirnov Z* yang terdapat pada tabel 4.6 adalah 0,707 dan *P*: 0,700 (*P* > 0,05) maka data tersebut normal.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja *Part Time* (Variabel Y)

Deskripsi selanjutnya adalah prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* mencakup jumlah responden, perolehan skor dilihat dari minimum, maksimum, mean dan standar deviasinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Prestasi Belajar (Variabel Y)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IPK Valid N (listwise)	30 30	2,64	3,91	3,5597	,25743

Sumber: Uji deskriptif statistik prestasi belajar menggunakan SPSS versi 20.00¹²

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 30 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (Y) Prestasi belajar

¹¹Diakses pada tanggal 20 Juni 2018 dari situs:

<http://fe.unisma.ac.id/MATERI%20AJAR%20DOSEN/STATS/AriRiz/MA%20Kolmogorov%20smirnov.pdf>.

¹²Uji deskriptif statistik prestasi belajar menggunakan SPSS versi 20.00

mahasiswa PAI pekerja *part time* adalah nilai minimumnya 2,64, nilai maksimumnya 3,91, mean (rata-rata) 3,5597 dan standar deviasinya ,25743.¹³

Dimana nilai minimum dan maksimun akan digunakan untuk mengukur tingkat prestasi belajar dari tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terendah sampai tingkat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi. Sedangkan standar devisiasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran nilai data, sebaran deviasi rendah menunjukkan bahwa titik data cenderung mendekati mean (rata-rata), sedangkan standar deviasi yag tinggi menunjukkan bahwa titik data tersebar pada rentang nilai yang lebih luas.¹⁴

Menurut tabel di atas standar deviasinya ,25743 sehingga nilai tersebut mendekati mean (rata-rata) karena standar deviasinya rendah, hal tersebut dikarenakan jumlah sampelnya sedikit.

Jadi jika dibuat rentang skor angka prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* dengan jumlah responden 30 orang yang mana semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan presentasi skor prestasi belajar dapat divisualisasikan pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskriptif Frekuensi Prestasi Belajar

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Valid</i>				
2,64	1	3,3	3,3	3,3
3,14	1	3,3	3,3	6,7
3,27	1	3,3	3,3	10,0
3,28	1	3,3	3,3	13,3
3,32	1	3,3	3,3	16,7

¹³Hasil pencarian melalui spss versi 2.0

¹⁴<http://www.sridianti.com/pengertian-standar-deviasi.html>.

3,35	1	3,3	3,3	20,0
3,38	1	3,3	3,3	23,3
3,42	1	3,3	3,3	26,7
3,46	1	3,3	3,3	30,0
3,49	1	3,3	3,3	33,3
3,58	1	3,3	3,3	36,7
3,60	1	3,3	3,3	40,0
3,61	1	3,3	3,3	43,3
3,62	1	3,3	3,3	46,7
3,63	3	10,0	10,0	56,7
3,64	1	3,3	3,3	60,0
3,65	1	3,3	3,3	63,3
3,67	1	3,3	3,3	66,7
3,70	1	3,3	3,3	70,0
3,71	1	3,3	3,3	73,3
3,73	1	3,3	3,3	76,7
3,75	2	6,7	6,7	83,3
3,76	1	3,3	3,3	86,7
3,79	1	3,3	3,3	90,0
3,80	1	3,3	3,3	93,3
3,88	1	3,3	3,3	96,7
3,91	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Uji deskriptif frekuensi menggunakan aplikasi spss versi 2.00¹⁵

Keterangan:

Pada kolom pertama tabel merupakan nilai prestasi belajar (IPK) mahasiswa PAI pekerja *part time*. Hasil tersebut didapatkan oleh penulis melalui pengumpulan data dokumentasi yang diperoleh dari operator program studi Pendidikan Agama Islam. Pada kolom *frequency* merupakan jumlah mahasiswa yang memiliki nilai prestasi belajar yang disebutkan pada kolom sebelumnya. *Percent* merupakan jumlah persen yang didapatkan dari jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan *valid percent* merupakan jumlah persen yang valid yang di

¹⁵Uji deskriptif frekuensi menggunakan aplikasi spss versi 2.00

ambil dari *percent* dan *cumulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.9 Tingkat Nilai Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja *Part Time*

No	Rentang perolehan skor prestasi belajar	Level/tingkat prestasi belajar	Jumlah mahasiswa	Persentase (%)
1	3,487-3,91	Tinggi	21	70%
2	3,063-3,486	Sedang	8	26,667%
3	2,639-3,062	rendah	1	3,333%
Jumlah			30	100%

Keterangan:

Rentang prestasi belajar diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang sudah dihitung pada tabel 4.7. Kemudian ditentukan intervalnya (sentral) dengan cara: skor maksimum dikurangi dengan skor minimum lalu dibagi dengan jumlah item kemudian dikali 100%. Seperti pada tabel di atas skor maksimum (3,91) dikurangi dengan skor minimum (2,64) dibagi jumlah item (3) dan kemudian dikali 100%. Jadi interval untuk tabel di atas adalah 0,423.

Selanjutnya, untuk melihat data yang diperoleh homogen atau tidak, penulis telah melakukan uji homogenitas yang berfungsi untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih, dan untuk mengetahui data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak, maka oleh karena itu diperlukan uji homogenitas yang akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 *Test of Homogeneity of Variances*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,178	4	19	,111

Sumber: Uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 20.00¹⁶

Keterangan:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan varian dari kedua kelompok populasi tersebut sama (homogen) sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka varian dari kedua kelompok populasi tersebut tidak sama (tidak homogen). Berdasarkan nilai signifikansi yang telah ditentukan di atas, perhatikan pada kolom signifikan, nilai signifikannya yaitu 0,111. Artinya $0,111 > 0,05$ dan data tersebut dinyatakan homogen.

3. Pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar (deskripsi data regresi linear)

Untuk mencari apakah ada pengaruh antara motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* (variabel X) terhadap pencapaian prestasi belajar (variabel Y) penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana. Manfaat regresi linear sederhana adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).¹⁷

¹⁶Uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 20.00

¹⁷Syofian, Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), h. 284.

Untuk mencari regresi linear sederhana ini penulis menggunakan bantuan SPSS versi 20.00 dengan cara memasukkan data variabel X (motivasi belajar) dan variabel Y (prestasi belajar) ke dalam *form* yang tersedia pada program tersebut. Berikut hasil yang didapatkan untuk regresi linear sederhana, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Regresi Linear Sederhana

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1					
Regression	,252	1	,252		
Residual	1,670	28	,060	4,218	,04 ^b
Total	1,922	29			

a. *Dependent Variable: IPK*

b. *Predictors: (Constant), rata-rata motivasi*

Sumber: Uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 20.00¹⁸

Keterangan :

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi belajar kita cukup melihat nilai signifikan yang ada pada tabel 4.12 di atas. Apabila nilai signifikannya $< 0,05$ maka artinya data tersebut signifikan dan terdapat adanya pengaruh. Nilai signifikansi yang terdapat pada tabel di atas adalah 0,04 maka 0,04 lebih kecil dari pada 0,05 jadi data regresi linear tersebut dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

¹⁸Uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 20.00

Penulis menyajikan beberapa data tambahan sebagai data pelengkap penelitian, jika ditinjau dari *gender*, leting, dan jenis pekerjaan yang ditekuni oleh mahasiswa PAI pekerja *part time*. Perhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Deskriptif frekuensi data jika ditinjau dari *gender* responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid				
Laki-laki	11	36,7	36,7	36,7
Perempuan	19	63,3	63,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Uji deskriptif frekuensi menggunakan SPSS versi 20.00¹⁹

Keterangan:

Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang, jika dikalkulasikan ke dalam persen sejumlah 36,7% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang dan jika dikalkulasikan ke dalam persen sejumlah 63,3%. *Cumulative percent* (presentase keseluruhan) adalah 100%.

Apabila ditinjau dari leting atau tahun masuk kuliah pertama dari keseluruhan sampel, berikut ini tabel frekuensi leting yang dapat mengkalkulasikan jumlah sampel setiap letingnya. Perhatikan tabel di bawah ini:

¹⁹Uji deskriptif frekuensi menggunakan SPSS versi 20.00

Tabel 4.13 Deskriptif frekuensi data jika ditinjau dari leting responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid				
2014	19	63,3	63,3	63,3
2015	5	16,7	16,7	80,0
2016	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: Uji frekuensi leting menggunakan aplikasi SPSS versi 20.00²⁰

Keterangan:

Jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang yang berasal dari 3 leting. Tahun ajaran 2014 jumlah sampelnya sebanyak 19 orang (dapat dilihat pada kolom frekuensi) dengan jika dijumlahkan sebanyak 63,3%, kemudian tahun ajaran 2015 jumlah sampelnya sebanyak 5 orang dengan kalkulasi persen sebanyak 16,7%, selanjutnya tahun ajaran 2016 jumlah sampelnya sebanyak 6 orang dengan jumlah persen 20,0%. Jika di jumlahkan nilai persen keseluruhannya maka sejumlah 100% (dapat dilihat pada kolom *cumulative percent*)

Jika ditinjau dari jenis pekerjaan *part time* yang ditekuni oleh responden, maka berikut ini sajian tabel frekuensi jenis pekerjaan *part time* yang dipilih oleh responden.

²⁰Uji frekuensi leting menggunakan aplikasi SPSS versi 20.00

Tabel 4.14 Deskriptif frekuensi jenis pekerjaan *part time* yang ditekuni responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid				
Blogger	1	3,3	3,3	3,3
Guru les	25	83,3	83,3	86,7
Desain	3	10,0	10,0	96,7
Grafis	1	3,3	3,3	100,0
Reseller barang	30	100,0	100,0	
Total				

Sumber: Uji frekuensi jenis pekerjaan *part time* menggunakan SPSS²¹

Keterangan:

Pada kolom pertama merupakan jenis-jenis pekerjaan *part time* yang ditekuni oleh responden. Dari 9 jenis pekerjaan *part time* yang penulis cantumkan di angket namun 4 jenis pekerjaan pada tabel di atas yang ditekuni oleh responden. Jenis pekerjaan blogger ditekuni oleh 1 orang responden (dapat dilihat pada kolom frekuensi) dengan jumlah persen 3,3%, guru les sebanyak 25 orang dengan persentase 83,3%, desain grafis sebanyak 3 orang dengan jumlah persen 10,0% dan reseller barang sebanyak 1 orang dengan persentase 3,3%. *Valid percent* menandakan bahwa jenis-jenis pekerjaan tersebut berpersentase valid dan jumlah dari semua persen yang didapatkan adalah 100,0% (dapat dilihat pada kolom *cumulative percent*).

²¹Uji frekuensi jenis pekerjaan *part time* menggunakan SPSS versi 20.00

C. Analisis Data dan Interpretasi Data

1. Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerjaan *Part Time*

Berdasarkan deskripsi data motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* yang berjumlah 30 orang, menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* yang dikategorikan tinggi sebanyak 11 orang (36,667%), kemudian yang dikategorikan sedang sebanyak 9 orang (30%), dan yang dikategorikan rendah sebanyak 10 orang (33,333%). Posisi tersebut mempengaruhi prestasi mahasiswa.

2. Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja *Part Time*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* yang dikategorikan memiliki prestasi tinggi sebanyak 21 orang (70%), kemudian yang dikategorikan sedang sebanyak 8 orang (26,667%), dan yang dikategorikan prestasi belajar rendah sebanyak 1 orang (3,333%). Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data di atas, maka dinyatakan bahwa 70% dari mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi juga memiliki motivasi belajar yang tinggi sebesar 36,66%, motivasi sedang sebesar 30%, dan motivasi rendah sebesar 3,33%.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja *Part Time* Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar

Berdasarkan deskripsi data yang telah diolah pada tabel 4.12 di atas bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,04. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan signifikan dan terdapat adanya pengaruh. Jadi $0,04 < 0,05$

berarti adanya pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap prestasi belajar.

4. Uji Hipotesis

Pada tulisan ini terdapat 3 hipotesis yang akan diuji, hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis deskriptif sedangkan hipotesis ketiga merupakan hipotesis regresi linear sederhana. Hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah deskriptif, yaitu berkenaan dengan variabel mandiri.²²

a. Hipotesis pertama

Ho: motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $\leq 75\%$

Ha: motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $> 75\%$

Tabel 4.15 *One-Sample Test* uji hipotesis pertama

	Test Value = 73.333					
	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
92	,000	29	1,000	,000	-10,34	10,34

Sumber: Hasil uji hipotesis *One-Sample test* menggunakan spss versi 20.00²³

Keterangan:

Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima Ha ditolak dan jika nilai probabilitas < 0.05 maka Ha diterima Ho ditolak. Untuk melihat probabilitas signifikan atau tidak maka cukup lihat pada kolom *sig. (2-tailed)*. Pada tabel 4.16 di atas, nilai probabilitas signifikannya adalah 1,000,

²²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 66

²³Hasil uji hipotesis *One-Sample test* menggunakan spss versi 20.00

sehingga $1,000 > 0,05$ (maka H_0 diterima H_a ditolak), sehingga dikatakan motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $\leq 75\%$.

b. Hipotesis kedua

H_0 : prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $\leq 75\%$

H_a : prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $> 75\%$

Tabel 4.16 *One-Sample Test* uji hipotesis kedua

	Test Value = 3.553					
	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
4,	,14 2	29	,888	,00667	-,0895	,1028

Sumber: Uji hipotesis One-Sample Test menggunakan SPSS versi 20.00²⁴

Keterangan:

Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak dan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Untuk melihat probabilitas signifikan atau tidak maka cukup lihat pada kolom *sig. (2-tailed)*. Pada tabel 4.17 di atas, nilai probabilitas signifikannya adalah 0,888, sehingga $0,888 > 0,05$ (maka H_0 diterima H_a ditolak), sehingga dikatakan prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* $\leq 75\%$.

²⁴Uji hipotesis One-Sample Test menggunakan SPSS versi 20.00

c. Uji hipotesis ketiga

Ho: tidak ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar.

Ha: adanya pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar.

Tabel 4.17 Hasil uji regresi linear hipotesis ke tiga

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	3,313	,128		25,858	,000
Rata-rata motivasi	,084	,041	,362	2,054	,04

Sumber: uji hipotesis regresi linear menggunakan SPSS versi 20.00

Keterangan:

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas-*value* dengan nilai α : 0,05. Jika *P-value* tidak lebih dari nilai α atau kurang dari 0,05, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan jika *P-value* lebih dari nilai α : 0,05, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dari output di atas dapat diketahui nilai $t = 2,054$ dengan nilai *P-value* 0,04 yaitu lebih kecil daripada nilai α : 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini merupakan uji eta (*the correlation ratio*, η) yaitu uji korelasi antara dua variabel yang digunakan apabila skala data kedua variabel tidak sama,

dimana variabel yang pertama berskala data nominal, sedangkan variabel yang kedua berskala data interval.

Tabel 4.18 Uji Eta Squer Measures of Association

	Eta	<i>Eta Squared</i>
IPK * motivasi	,600	,359

Sumber: uji eta squer menggunakan SPSS versi 20.00²⁵

Berdasarkan hasil uji eta yang sudah penulis dapatkan, yaitu 0,600, selanjutnya untuk melihat berapa persen hubungan antara satu variabel dengan variabel lain nilai eta tersebut dikuadratkan $(0,600)^2$ yaitu 0,36 sehingga hubungan yang didapatkan yaitu 36%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, hasil penelitian yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Rumusan masalah pertama penulis ingin melihat seberapa tinggi tingkat motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*, setelah melakukan penelitian penulis mengkategorikan motivasi belajar menjadi 3 tingkatan yaitu, tinggi, sedang dan rendah. Pada tingkat motivasi tinggi terdapat 11 orang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan rentang perolehan skor 3,667-4,88 sehingga jika dipersentasekan menjadi 36,667%. Pada tingkat motivasi sedang terdapat 9 orang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar sedang dengan rentang perolehan skor 2,453-3,666 dan jika dipersentasekan menjadi 30%.

²⁵Uji eta squer menggunakan SPSS versi 20.00

Selanjutnya pada tingkat motivasi rendah terdapat 10 orang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan rentang perolehan skor 1,239-2,452 dan jika dipersentasekan menjadi 33,333%.

Pada rumusan masalah kedua, penulis ingin melihat seberapa tinggi prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time*, berdasarkan hasil penelitian penulis juga mengkategorikan prestasi belajar menjadi 3 tingkatan yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Kategori tingkat prestasi belajar tinggi terdapat 21 mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi dengan rentang perolehan skor 3,487-3,91 jika dipersentasekan menjadi 70%. Kemudian tingkat prestasi belajar sedang terdapat 8 orang mahasiswa yang memiliki prestasi belajar sedang dengan rentang perolehan skor 3,063-3,486 jika dipersentasekan menjadi 26,667%. Selanjutnya tingkat prestasi belajar rendah terdapat 1 orang mahasiswa yang memiliki prestasi belajar rendah dengan rentang perolehan skor 2,639-3,062 dan jika dipersentasekan menjadi 3,333%.

Pada rumusan masalah ketiga, penulis ingin melihat pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar. Pada penelitian ini penulis menggunakan regresi linear sederhana untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana nilai probabilitas yang didapatkan adalah 0,04 sedangkan nilai α yaitu 0,05, sehingga $P\text{-value} < \alpha$. Menurut ketentuan uji regresi linear sederhana jika $P\text{-value} < \alpha$ maka hasilnya terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika $P\text{-value} > \alpha$ maka tidak terdapat pengaruh pada penelitian tersebut. Hasil yang didapatkan

berdasarkan uji regresi linear sederhana di atas yaitu $P\text{-value} < \alpha$ ($0,04 < 0,05$) sehingga penelitian ini dinyatakan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penulis juga melakukan uji *eta squer* untuk melihat hubungan antara satu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan hasil uji *eta squer* hasil yang penulis dapatkan yaitu 36%, sehingga hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar yaitu 36%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan interpretasi data tentang pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar dapat disimpulkan:

1. Motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* memiliki 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pada tingkatan motivasi tinggi terdapat 11 orang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dengan persentase 36,667%. Hal tersebut berdasarkan hasil dari penilaian skor angket yang disebarkan oleh penulis. Kemudian pada tingkatan motivasi sedang terdapat 9 orang mahasiswa dengan persentase 30%, dan pada tingkatan terakhir yaitu tingkatan motivasi terendah terdapat 10 mahasiswa dengan persentase 33,333%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa PAI pekerja *part time* dinyatakan tinggi menurut presentase skor yang diperoleh.
2. Prestasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-Raniry angkatan 2014-2016 sebagian besar sudah mendapatkan hasil yang memuaskan. Dari 30 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian, terdapat 21 mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar tinggi dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,487-3,91 dan jika dipersentasekan menjadi 70%, kemudian 8 mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar sedang dengan Indeks Prestasi Kumulatif

3,063-3,486 dan jika dipersentasekan menjadi 26,667%, selanjutnya 1 mahasiswa yang mendapatkan prestasi belajar rendah dengan Indeks Prestasi Kumulatif 2,64 dan jika dipersentasekan menjadi 3,333%.

3. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear dengan menggunakan aplikasi SPSS, terdapat pengaruh motivasi belajar mahasiswa PAI pekerja *part time* terhadap pencapaian prestasi belajar dengan nilai *P-value*: 0,04. Jika nilai *P-value* kurang daripada nilai α yaitu 0,05 maka data tersebut dikatakan adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran untuk meningkatkan motivasi belajar bagi mahasiswa pekerja *part time* prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry angkatan 2014-2017, diantaranya:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar, mahasiswa dianjurkan membaca, mendengar, menonton sesuatu yang bersifat motivasi sehingga mampu membangkitkan motivasi yang ada di dalam diri orang tersebut.
2. Bagi mahasiswa *part time* yang sibuk bekerja di luar jam kuliah, sebaiknya mengatur waktu dengan baik. Sehingga tidak melupakan tugas-tugasnya sebagai mahasiswa.

3. Besarnya tingkat motivasi belajar seseorang akan membangkitkan gairahnya dalam belajar sehingga usahanya untuk memahami sesuatu akan lebih semangat demi mencapai sebuah *goal* atau tujuan.
4. Bagi semua mahasiswa tidak hanya bagi mahasiswa pekerja *part time*, dalam sesuatu yang kita kerjakan harus memiliki tujuan akhirnya jelas, dengan demikian kita akan terdorong oleh tujuan-tujuan yang telah kita buat tersebut dan lebih bersemangat dalam menjalani prosesnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.King, Laura, terj. Brian Maswensdy, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2014.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2008.
- Arsland, Barawas, *Penerapan Montessori dalam Peningkatan Motivasi Belajar PAI (kelas XI IA3 di SMA Negeri 12 Banda Aceh)*, skripsi Mahasiswa UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2014.
- Dedi, Supriadi, *Satuan Biaya Pendidikan Dasar Menengah*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dokumentasi, Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry, 2018.
- Dokumentasi, Profil Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry, 2015.
- G. Myers, David, terj. Aliya Tusyani, dkk, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Hendriyani, Nani, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang*, *Jurnal Peneliti*, 2011.
- H. Schunk, Dale, dkk, terj. Ellys Tjo, *Motivasi dalam Pendidikan, (Teori, Penelitian, dan Aplikasi)*, Jakarta Barat: Indeks, 2012.
- Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- J.A. Howe, Michael, terj. M. Kaoy Syah, *Memahami Belajar di Sekolah: Suatu Wawasan Baru Ilmu Jiwa Pendidikan*, Banda Aceh: STKIP Al-Washliyah dan Yayasan Pena, 2005.

- M. Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muhammad, 'Utsman, Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadist Nabi SAW*, Jakarta: Mustaqiim, 2003.
- Muhibbin, Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Mustaqim dan Abdul, Wahab, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Saifuddin, Azwar, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sri, Esti, Wuryani, Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Surat Keputusan BAN-PT: No. 157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013 berlaku sampai dengan tanggal 20 Juli 2018
- Sutarto, Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Syaiful, Bahri, Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Wilda, Shifa, Fauziyah, *Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Prestasi Akademik (IPK)*, 2015.

Yahya, Ganda, *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo, 2004.

Zulbaili, *Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMPN 2 Kluet Utara Aceh Selatan*, skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2012.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-5355/UIN.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munagasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 12 Mei 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Huwaida, S.Ag, M.Ag, Ph.D sebagai pembimbing pertama
Realita, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Amal Hayati
NIM : 140201004
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja Part Time terhadap Pencapaian Prestasi Belajar.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017/2018;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 22 Juni 2017

An. Rektor
Dekan



- Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
 4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 485 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/01 /2018
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

10 Januari 2018

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Amal Hayati
N I M	: 140 201 004
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Miruek Taman No. 33, Tanjong Selamat Kabupaten Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

Mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja Part Time terhadap Pencapaian Prestasi Belajar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Farzah Ali

BAG. UMUM - BAG. UMUM



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
www.ar-raniry.ac.id email: paia@araniry@gmail.com

Nomor : B-270 /Un.08/PAI/Kp.01.2/ 5 /2018
Lampiran : -
Perihal : **Telah Mengumpulkan Data**

Banda Aceh, 2 Mei 2018

Kepada Yth,
Dekan FTK UIN Ar-Raniry
Di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Nomor: B-845 /Un.08/TU-FTK/TL.00/01/2018, tanggal 10 januari 2018 Perihal Mohon Izin untuk mengumpulkan data menyusun Skripsi, maka dengan ini dinyatakan bahwa:

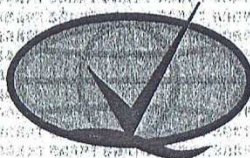
N a m a	: Amal Hayati
NIM	: 140 201 004
Prodi/ Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: Genap 2017 / 2018
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat	: Jln Miruk Taman No 33, tanjong Seulamat Darussalam Banda Aceh

Telah mengumpulkan data untuk menyusun skripsi dengan judul: **Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Pekerja Part Time Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Sejak Tanggal 27 Februari s.d 26 April 2018.**

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



sps: 011245



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. **157/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VI/2013**, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh terakreditasi dengan peringkat

Akreditasi A

Sertifikat akreditasi program studi sarjana ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal **20 Juli 2013** sampai dengan **20 Juli 2018**

Jakarta, 20 Juli 2013

Prof. Dr. Mansyur Ramly

Ketua

**INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK) MAHASISWA PAI PEKERJA
PART TIME**

NO	NAMA	INDEKS PRESTASI KOMULATIF (IPK)
1	SR	3,80
2	MI	3,70
3	F	3,75
4	AS	2,64
5	A	3,91
6	AF	3,60
7	AR	3,62
8	DN	3,71
9	NA	3,38
10	SSA	3,75
11	FM	3,49
12	I	3,32
13	IM	3,88
14	M	3,58
15	NAI	3,46
16	NIU	3,79
17	QZ	3,64
18	SMD	3,27
19	R	3,63
20	AM	3,73
21	NVK	3,65
22	MM	3,14
23	S	3,42
24	SH	3,76
25	FW	3,35
26	IFU	3,61
27	MH	3,28
28	MI	3,67
29	SWL	3,63
30	ZAD	3,63

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Amal Hayati
Nim : 140201004
Fakultas/Prodi : FTK/PAI
Tempat/Tanggal Lahir : Sigli/30 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat (sekarang) : Jln. Mireuk Taman, Tanjong Selamat, Darusalam
Telp/Hp : 085296028233
Email/facebook : amalhayati9644@yahoo.co.id
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Lingkar Kampus Darusalam, Banda Aceh, Telp
0651-7551921-7551922

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Juroeng Mesjid Tahun Lulus 2008
SMP/MTs : Mts.S Jeumala Amal Tahun Lulus 2011
SMA/MA : MAS Jeumala Amal Tahun Lulus 2014
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Darusalam Banda Aceh, Masuk
Tahun 2014 s/d 2018

Data Orang Tua

Nama Ayah : Mulyadi
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Wardiana
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Gampong Cebrek, Kec. Kembang Tanjong, Kab.
Pidie

Banda Aceh, 19 Juli 2018
Yang Menyatakan,

Amal Hayati
NIM: 140201004